



Haryadi Minta Maaf Imam Semangati Warga

YOGYA (KR) - Upacara HUT ke-260 Kota Yogya menjadi kegiatan kedinasan terakhir kepala daerah yang melibatkan ratusan pegawai dalam satu kesempatan. Walikota Yogya Haryadi Suyuti yang memimpin upacara menyampaikan kata maaf, sedangkan Wakil Walikota Yogya Imam Priyono meski tidak menghadiri upacara tetap berupaya memupuk semangat warga.



KR-Bambang Nurcahya

Pementasan drama mengawali upacara HUT ke-260 Kota Yogya di halaman Balai Kota.

Seremonial upacara yang bernuansa Jawa ini pun berlangsung khidmat. Diawali penampilan fragmen drama yang mengingatkan agar seluruh unsur masyarakat Kota Yogya mampu bersatu padu untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan serta menjaga kenyamanan wilayah.

Setelah itu diakhiri dengan pemotongan tumpeng oleh

walikota dan diserahkan ke jajaran sekretariat daerah, termasuk kepada Achmad Fadli. Sayangnya, upacara kemarin tidak dihadiri oleh anggota dewan lantaran sebagian besar tengah menjalankan kunjungan kerja ke luar daerah.

Dalam amanatnya, Haryadi perlu menyampaikan maaf kepada jajaran birokrasi lantaran di akhir periode merasa

tidak luput dari kesalahan. "Meski sudah berupaya dan berusaha maksimal dalam memberikan pelayanan, sebagai manusia pasti ada salah. Sehingga ini menjadi momentum untuk introspeksi diri," urainya usai upacara, Jumat (7/10).

Oleh karena itu, pada kesempatan tersebut sekaligus jadi ajang pamitan. Pasalnya,

meski masa jabatan kepala daerah akan selesai pada 20 Desember 2016, namun pada akhir bulan ini baik Haryadi Suyuti maupun Imam Priyono harus cuti kedinasan seiring masa kampanye. Pilwali Yogya. "Saya berpesan agar inovasi yang selama ini dijalankan bisa terus dipertahankan," imbuh Haryadi.

Sementara Imam Priyono mengaku, dirinya terpaksa tidak mengikuti upacara HUT ke-260 Kota Yogya lantaran menemani rekan sejawatnya yang hendak menjalani operasi di RS Panti Rapih. Meski demikian, siang harinya ia tetap menyempatkan diri ke Bumijo guna memberikan semangat kepada warga setempat yang turut merayakan HUT Kota Yogya.

Imam mengaku, seiring tema HUT Kota Yogya tahun ini, yakni *Pestanya Rakyat Jogja*, maka keterlibatan masyarakat harus diapresiasi. Menurutnya, kepedulian warga terhadap kota ini menunjukkan wujud internalisasi budaya. "Yogya harus tetap berbudaya. Ini yang perlu dijaga bersama karena budaya menyatukan 'kita semua,' urainya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005